

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Arus politisi perempuan dalam partai bertujuan untuk memperjuangkan kepentingan politik perempuan dan menumbuhkan semangat dalam diri perempuan dan lebih memberdayakan dirinya, meningkatkan kualitas individu agar dapat bersaing dalam perebutan kekuasaan dengan laki-laki melalui keikutsertaannya dalam partai. Namun, pemberdayaan perempuan harus ditindaklanjuti oleh perempuan itu sendiri untuk menunjukkan kemampuannya seoptimal mungkin serta didukung sepenuhnya oleh partai politik yang menaunginya. Dalam tubuh partai politik GOLKAR Provinsi D. I. Yogyakarta ternyata dalam melihat ukuran kualitas politisi perempuan terdapat banyak faktor yang menjadi seperti :

1. pendidikan,
2. akses komunikasi
3. pengetahuan
4. Ketokohan
5. pemimpin politik

Dalam pencapaian kualitas politisi dan calon politisi perempuan Partai GOLKAR Provinsi D. I. Yogyakarta menghadapi beberapa hambatan, seperti

1. hambatan budaya patriarkhi
2. hambatan sosialisasi
3. hambatan keluarga
4. basis massa

5. financial

6. hambatan internal

Dengan melihat banyaknya faktor yang mempengaruhi serta menghambat kualitas politisi dan calon politisi perempuan partai GOLKAR, Partai GOLKAR provinsi D. I. Yogyakarta mempunyai strategi dalam mengatasi permasalahan tersebut, yaitu;

1. meningkatkan rekrutmen politisi perempuan dalam kepengurusan partai
2. menempatkan politisi perempuan pada wilayah-wilayah strategis
3. meningkatkan perkaderan khusus perempuan-perempuan
4. pemaksimalan biro pemberdayaan perempuan
5. mulai memberlakukan dana wajib anggota
6. melakukan pendidikan politik bagi perempuan bekerjasama dengan lembaga lain atau mandiri dan kader sebagai sasarannya
7. mengadakan seminar dan pendidikan politik agar politisi mampu membawa agredasi kepentingan perempuan
8. melahirkan Organisasi sayap Kesatuan Perempuan partai golkar.
9. Menampilkan figure-figur politisi perempuan didalam lingkungan social
10. Memberikan pendampingan pada keluarga politisi perempuan agar memberikan restu pada politisi tersebut.

## SARAN

Dalam konteks mengatasi permasalahan serta strategi Partai GOLKAR provinsi D. I. Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas politisi dan calon politisi perempuan maka penulis merekomendasikan beberapa :

1. Perempuan harus lebih meningkatkan kesadaran, pemahaman, pengetahuan serta kemampuan mereka di bidang politik dalam rangka peningkatan kualitas agar mampu bersaing dengan laki-laki, kaum perempuan harus aktif didalam kepengurusan partai dan memenuhi kapasitas, kompetensi dan kualifikasinya sebagai warga politik dengan tetap dalam koridor kesempurnaan jati diri perempuan.
2. seharusnya partai lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap permasalahan yang dihadapi politisi dan calon politisi perempuan dengan serangkaian kegiatan yang benar-benar dirasakan oleh kader perempuan tersebut.
3. Partai GOLKAR diharapkan tidak hanya memberikan kesempatan bagi politisi perempuan untuk berpartisipasi tetapi harus lebih memperhatikan bagaimana aktifitas yang dilakukan di dalam kepartaian. Partai GOLKAR dapat lebih memfokuskan kajian terhadap peningkatan kapasitas politisi perempuan dan perluasan jaringan sehingga terjadi sinergitas kualitas dan kuantitas karena kegiatan-kegiatan yang berbasis sosial politik harus merupakan refleksi dari kebutuhan publik.

4. Partai GOLKAR seharusnya tak hanya memberdayakan dan mendorong kalangan perempuan baik individu maupun kelompok untuk memberanikan diri tampil dalam rangka mengisi jabatan-jabatan strategis di dunia politik namun, partai GOLKAR Provinsi D. I. Yogyakarta harus dapat merangkul mereka dan memastikan mereka berada pada posisi-posisi yang srategi.
5. Pemaksimalan penggunaan teknologi untuk pemenuhan kebutuhan serta akses informasi bagi perempuan.
6. Untuk langkah lebih lanjut mengenai permasalahan ini maka penelitian lebih lanjut yng dapat dilakukan yaitu berkaitan dengan bagaimana sumbangsih yang nyata dapat diberikan politisii dan calon politisi perempuan partai GOLKAR D. I. Yogyakarta dengan keaktifan di partai terhadap sejumlah permasalahan perempuan yang terjadi di tengah masyarakat.